

## ABSTRAK

# GEOLOGI DAN ANOMALI KANDUNGAN UNSUR TIMAH DI DAERAH RANGGAS, AIR BARA, BANGKA SELATAN, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Oleh :

Ivan

111.150.066

Daerah penelitian terletak di daerah Ranggas, Kecamatan Air Bara, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang secara geografis berada pada koordinat UTM 48S UTM 641986 mE – 645998 mE dan 9715765 mN – 9711169 mN. Daerah penelitian tersusun atas 3 jenis litologi, dari tua ke muda yaitu satuan batupasir Tanjung Genting (Trias Awal -Akhir), litodem Granit Klabat (Trias Awal – Jura Awal), dan endapan aluvial (Resen). Sedangkan untuk bentuk lahan didaerah ini tersusun dari perbukitan terkikis (D1), dataran aluvial (F1), tubuh sungai (F2), gosong sungai (F3), dan lubang tambang (A1).

Tingkat erosi lanjut didaerah penelitian mengakibatkan kehadiran struktur geologi dan singkapan sulit ditemukan, sehingga dilakukan pemetaan dengan metode *soil sampling* yang bertujuan mencari kehadiran anomali unsur timah (Sn) dan unsur-unsur asosiasinya (*pathfinder*) didaerah penelitian. Analisa yang dilakukan berupa analisa XRF (*X-Ray Fluorescence*) untuk mengetahui kadar unsur logam, analisa ASD (*Analytical Spectral Devices*) untuk mengetahui kandungan mineral, analisa petrografi, analisa anomali, analisa faktor dan analisa kluster.

Kehadiran unsur timah (Sn) dan unsur-unsur asosiasinya terlokalisir pada daerah bukit Lebuk yang dipengaruhi oleh kelurusan dengan arah NNW-SSE serta alterasi silisifikasi, dan pada daerah aliran sungai akibat proses pelapukan dan sedimentasi. Mineral pembawa unsur timah didaerah penelitian terdapat dalam sistem endapan *stanniferous veins* yang mana mineral pembawa unsur timah (Sn) terbentuk pada urat-urat kuarsa yang ada.

**Kata kunci :** Timah, anomali, *pathfinder*, silisifikasi, *stanniferous veins*